

ABSTRAK

Kulit merupakan organ terluas pada tubuh manusia dan hewan. Kulit memiliki beberapa fungsi utama, termasuk sebagai penghalang fisik yang melindungi tubuh dari lingkungan eksternal. Luka dapat merusak sebagian jaringan kulit yang disebabkan oleh benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, dan ledakan. Luka sayat merupakan suatu bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan tubuh yang disebabkan oleh benda tajam yang dapat menimbulkan pendarahan melibatkan peran hemostatis dan akhirnya terjadi peradangan. Keparahan luka dapat terjadi karena infeksi bakteri salah satunya bakteri *Staphylococcus aureus* yang patogen bagi manusia dapat menimbulkan infeksi dan kelainan pada kulit. Metode penelitian ini adalah metode eksperimental meliputi pengambilan sampel dan pengolahan sampel bakteri *Staphylococcus aureus*, pembuatan salep ekstrak daun sirih hijau, histopatologi kulit, analisis data dengan uji Anova. Hasil penelitian dari tiga konsentrasi menyatakan rata-rata penyembuhan luka sayat yang terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus* pada hari ke 14, pada kelompok kontrol negatif lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok F1 dan F3, sedangkan nilai rata-rata panjang luka sayat kontrol positif lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok F1, F2, dan F3. Perbandingan antara nilai rata-rata panjang luka tiap kelompok dari konsentrasi F1, F2 dan F3 yang terbaik yaitu pada konsentrasi F2. Hasil uji *One-Way* ANOVA, nilai p yang diperoleh sebesar 0.917 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, dalam kerangka analisis ini hipotesis nol diterima. Pemberian salep ekstrak daun sirih hijau pada konsentrasi 15% menunjukkan signifikansi yang lebih tinggi dari pada konsentrasi 10% dan 20% dalam proses penyembuhan luka sayat pada tikus galur wistar yang terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan efektivitas ekstrak daun sirih hijau terhadap luka yang terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus* dengan penggunaan sediaan obat lain sebagai kontrol.

Kata Kunci: *Staphylococcus aureus*, Luka sayat, Histopatologi kulit

